JUSHPEN
Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan
OPEN ACCESS
JUSHPEN Vol 4 No. 1 April 2025 | ISSN: 2829-0410 (Print), ISSN: 2829-0534 (online), Hal 42-50

Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Aplikasi Ipusnas terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Swasta Al-Washliyah 30 Medan T.A 2024/2025

Siti Fatimah Handayani Hsb[1], Salmah Naelofaria[2]
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Article History
Received : 03 May 2025
Revised : 06 May 2025
Accepted : 08 May 2025
Published : 08 May 2025

Corresponding author:
sitifatimahndyni@gmail.com
snaelofaria@gmail.com

Cite This Article:
Siti Fatimah Handayani Hsb, & Salmah Naelofaria. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Aplikasi Ipusnas terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Swasta Al-Washliyah 30 Medan T.A 2024/2025. Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan, 4(1), 42–50.

DOI:
https://doi.org/10.56127/jushpen.v4i1.1997

Abstract: This study aims to determine the project based learning model assisted by the iPusnas application media on the writing skills of review texts of class VIII students of Al-Washliyah 30 Medan private junior high school. The method used is a quantitative research method. The type of research used is experimental research using a two-group post-test design. The data analysis technique for this study uses normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests using SPSS ver 26. Through hypothesis testing, it is accepted with a significant value of 0.000 <0.05. It can be concluded that there is an influence of the project based learning model assisted by the iPusnas application media on the writing skills of review texts of class VIII students of Al-Washliyah 30 Medan private junior high school in the 2024/2025 academic year.
Keywords: Project Based Learning Model, Writing Skills, Review Text.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran project based learning berbantuan media aplikasi iPusnas terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP swasta al-washliyah 30 Medan. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan two group post-test design. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan SPSS ver 26. Melalui pengujian hipotesis diterima dengan nilai signifikan 0,000<0,05. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran project based learning berbantuan media aplikasi iPusnas terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP swasta al-washliyah 30 Medan T.A 2024/2025.
Kata kunci: Model *Project Based Learning*, Keterampilan Menulis, Teks Ulasan.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa diajarkan di sekolah dengan berbagai cara, termasuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan mendengarkan, membaca, atau menonton merupakan contoh keterampilan reseptif; keterampilan ini berfungsi untuk memperluas wawasan seseorang dengan menyerap informasi dari berbagai bentuk komunikasi lisan atau tertulis; di sisi lain, kemampuan menulis dan berbicara atau menyajikan merupakan contoh keterampilan produktif; keterampilan ini bertujuan untuk membangkitkan perasaan, pikiran, dan gagasan.

Keterampilan siswa dalam menulis teks relevan dengan hal ini. Karena pengembangan keterampilan menulis seseorang memerlukan perolehan pengetahuan, wawasan, dan

pengalaman, Kusumaningsih (2013: 66) berpendapat bahwa kemampuan menulis sangat penting bagi semua siswa. Bagi siswa, ini adalah bagian terpenting dari pembelajaran menulis. Untuk mengekspresikan diri secara efektif dalam tulisan, siswa menulis perlu memperoleh kosakata yang banyak. Siswa harus menguasai latihan menulis sebagai bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia mereka. Menulis teks ulasan merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa kelas delapan di sekolah menengah pertama. Wahyu Azzam Nur mengutip Isnatun dan Farida (2024: 567). Tujuan dari teks ulasan adalah untuk memberikan evaluasi terhadap karya penulis lain. Agar hasil evaluasi menghasilkan karya yang lebih berkualitas, pemikiran kritis, keterusterangan, dan keakraban pengulas dengan karya yang sedang dipertimbangkan harus mendukung ulasan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Al-Washliyah 30 Medan tentang capaian pembelajaran bahasa siswanya, nilai rata-rata materi teks ulasan adalah 61,40. Bahkan mereka yang memperoleh nilai sempurna 75 pun hanya mampu mencapai 37,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi pelajaran belum tercapai. Suatu kelas dianggap telah tuntas mempelajari bahasa Indonesia apabila semua siswa di kelas tersebut memperoleh nilai 75 atau lebih yang merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Al-Washliyah 30 Medan khususnya pada kelas VIII pada saat pembelajaran materi teks ulasan dilihat hal yang paling mendasari siswa kurang aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikarenakan beberapa hal diantaranya kurang banyak kosa kata yang dimiliki siswa dalam mengulas suatu karya fiksi, siswa kurang mampu menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan penulisan teks ulasan karena faktor kurang ketertarikan siswa pada saat guru menerangkan pembelajaran bahasa dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan lebih banyak berfokus pada teori daripada praktik penulisan.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan keterampilan menulis teks ulasan, guru bahasa Indonesia harus terampil dalam penggunaan model pembelajaran dengan berbantuan media aplikasi dalam keterampilan menulis. Penggunaan model pembelajaran dengan dibantu media aplikasi yang tepat akan memudahkan guru dalam mencapai capaian pembelajaran. Ada beberapa model dan media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk membantu siswa terampil dalam menulis khususnya menulis teks ulasan, diantaranya adalah model pembelajaran *Project Based Learning* dan media aplikasi iPusnas.

Dengan model pembelajaran *Project Based Learning*, siswa dapat menghasilkan sebuah produk. Produk yang akan dihasilkan dalam model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi menulis teks ulasan ini adalah mading kelas. Produk Mading kelas dapat mendorong siswa mengembangkan keterampilan teks ulasan dengan memilih karya fiksi yang akan diulas, menganalisis, serta merangkumnya dalam bentuk teks yang menarik. Hasil ulasan dipajang di mading kelas, yang tidak hanya menjadi bukti hasil belajar, tetapi juga sarana berbagi informasi dan inspirasi antar siswa. Model pembelajaran ini dapat mengasah keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap hasil karya mereka.

Untuk memastikan penerapan model *Project Based Learning* berjalan dengan efektif, dibutuhkan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media yang bisa digunakan adalah aplikasi iPusnas. Pemilihan media aplikasi iPusnas pada materi teks ulasan sebagai media pembelajaran dikarenakan iPusnas menyediakan akses berbagai buku digital secara gratis sebagai bahan bacaan, sehingga mereka memiliki sumber yang kaya untuk dianalisis dan diulas. Aplikasi ini juga memudahkan siswa dalam memilih karya fiksi yang sesuai minat mereka, membuat proses pembelajaran lebih menarik dan relevan. Melalui ulasan terhadap

buku-buku yang mereka baca di iPusnas, Siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menulis secara mendalam sesuai struktur teks ulasan.

Terdapat tiga alasan mengapa peneliti memilih model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk diterapkan dalam penelitian ini. Pertama, model *Project Based Learning* sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Kedua, model ini belum diterapkan oleh guru dalam penelitian ini. Ketiga, alasan pemilihan PjBL adalah untuk mendorong siswa menghasilkan produk konkret, yang sejalan dengan pendapat Istarani (2012:34) bahwa *Project Based Learning* dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah serta menciptakan produk nyata.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Pertama, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Munadi Medan Tahun Pelajaran 2022-2023" penelitian ini terfokus pada kemampuan menulis teks ulasan menggunakan model *Project Based Learning*. Kedua, "Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Melalui Materi Teks Negoisasi Kelas X MA Baitul Makmur" penelitan ini terfokus pada keterampilan menulis teks negoisasi menggunakan model *Project Based Learning*. Ketiga "Penggunaan Media Aplikasi Perpustakaan Nasional pada Pembelajaran Menulis Teks Resensi Peserta Didik Kelas XI SMAN 33 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023" penelitian ini terfokus pada keterampilan menulis teks resensi menggunakan media aplikasi iPusnas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Washliyah 30 Medan penting untuk diteliti. Penelitian ini berpusat pada keterampilan menulis teks ulasan dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media aplikasi iPusnas. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media aplikasi ipusnas terhadap keterampilan menulis teks ulasan Siswa Kelas VIII SMP Swasta Al-Washliyah 30 Medan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Aplikasi iPusnas terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan T.A 2024/2025."

TINJAUAN PUSTAKA

Mahendrata (2007: 109) mendefinisikan *Project Based Learning* sebagai strategi pembelajaran yang mendorong keagenan siswa dalam perancangan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dengan tujuan menciptakan dan menyajikan hasil yang nyata dan terukur. Langkah-langkah pembelajaran dalam Project Based Learning sebagaimana yang dikembangkan oleh The George Lucas Educational Foundation,2005 (Dalam Dr. Halim Purnomo, M.Pdi., dkk: 2019) terdiri dari : (1) Mulai dengan pertanyaan esensial, (2) Merancang rencana untuk proyek, (3) Menetapkan Jadwal, (4) Memantau siswa untuk kemajuan proyek, (5) Menilai hasil, (6) Mengevaluasi pekerjaan sebelumnya.

Menurut Ramdanil Mubarok (2021:24) iPusnas adalah bentuk media pembelajaran digital yang memberikan kemudahan dalam pembelajaran jarak jauh. Aplikasi ini mendukung pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi digital, memfasilitasi pengguna dalam mengakses materi ajar kapan saja dan di mana saja. Sejalan dengan pendapat itu, Menurut Fauzan dan Ati (2018:8) menyatakan bahwa iPusnas merupakan media yang memberikan kemudahan akses untuk materi pembelajaran dalam bentuk buku elektronik yang dapat mendukung pembelajaran secara mandiri. Aplikasi ini juga dapat diakses melalui perangkat mobile, yang membuatnya sangat fleksibel dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Menurut Tarigan dan Henry Guntur (2008: 126) mengatakan belajar ialah ”Menulis secara konvensional diartikan sebagai anak-anak belajar menuliskan sesuatu dalam sistem tulisan tertentu yang dapat di baca oleh orang yang telah menguasai sistem itu”. Hakikat menulis dimaknai lebih luas sebagai mana dikatakan oleh Murray (dalam Abbas, hlm.127) “bahwa menulis adalah proses berfikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba, dan sampai dengan mengulas kembali”.

Teks ulasan adalah teks yang disusun berdasarkan hasil penilaian terhadap karya sastra atau non sastra Kosasih (2014:204). Teks ulasan atau resensi adalah teks yang berisi ulasan, evaluasi, atau kritik terhadap sebuah karya, baik itu film, drama, atau buku. Ulasan juga disebut sebagai teks review, dan biasanya ditulis dalam bentuk artikel, sehingga disebut sebagai teks ulasan. Teks ulasan memiliki struktur yang penting untuk dipahami agar dapat menyusun sebuah teks ulasan dengan baik. Menurut Kemendikbud (2017, hlm. 166) struktur diantaranya (1) Identitas Karya, (2) Orientasi, (3) Sinopsis, (4) Analisis, (5) Evaluasi. Selain struktr, tentunya sebuat teks memiliki kaidah kebahasaan. Kemendikbud (2017, hlm. 166) mengatakan tentang kaidah kebahasaan teks ulasan terdiri dari (1) Menggunakan konjungsi penerang, contoh: bahwa, yakni, yaitu, (2) Menggunakan konjungsi temporal, contoh: semenjak, sejak, kemudian, akhirnya, (3) Menggunakan konjungsi penyebab, contohn: karena, sebab, oleh karena itu, (4) Menggunakan pernyataan-pernyataan rekomendasi dan saran pada bagian akhir teks ditandai oleh kata, contoh: hendaknya, harus, jangan, sebaiknya.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan jenis penelitian angka-angka dan analisis statistik. Sebagaimana menurut Sugiyono (2019: 16), penelitian kuantitatif disebut karena data-data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh akibat adanya perlakuan yang berbeda yang diberikan kepada kelas VIII-7 SMP Swasta Al-Washliyah 30 Medan, di kelas tersebut diberi perlakuan dengan *model project based learning* berbantuan media aplikasi iPusnas terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah *two-group posttest design*. Sugiyono (2019:115) menyatakan bahwa kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak diberi perlakuan (Y). Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Model	Post test
Eksperimen	*Project Based Learning*	O_1
Kontrol	*Inquiry Learning*	O_2

Keterangan :

X_1 = Menggunakan model *Project Based Learning* pada kelas eksperimen.

X_2 = Menggunakan model *Inquiry Learning* pada kelas kontrol.

O_1 = Nilai *posttest* kelas eksperimen.

O_2 = Nilai *posttest* kelas kontrol.

Menurut Sugiyono (2016:243), teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, mengumpulkan data dilakukan dengan beberapa instrumen, yaitu:

1. Uji T

Uji-t dua sampel disebut juga uji-t untuk sampel independen. Banyak penelitian dilakukan dengan menguji dua variabel atau dua kelompok subjek yang tidak berhubungan.

Satu kelompok menerima satu perlakuan tertentu sedangkan kelompok lainnya tidak dan hanya berfungsi sebagai kelompok kontrol. Setelah perlakuan diberikan kedua kelompok kemudian diuji dan hasilnya dibandingkan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan statistik signifikan diantara kedua kelompok tersebut.

Penganalisis dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1) Merumuskan data variabel X (*Model Project Based Learning*) dan data variabel Y (Model *Inquiry Learning*).
2) Menganalisis hasil belajar siswa terhadap kemampuan berbicara teks menulis dengan model Project Based Learning (Variabel X)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas dilakukan terhadap data *postest* tiap kelompok. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan kolmogrov- Smirnov Test yang dilakukan dengan computer program SPPS seri 26.00.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi yang sama memiliki kesamaan (homogenitas) satu dengan yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian diadakan sebanyak dua kali pertemuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada pertemuan pertama guru memberikan materi sekaligus menerapkan model Inquiry Learning di kelas kontrol dan model project based learning di kelas eksperimen, pada pertemuan kedua guru memberikan post-test di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perlakuan yang berbeda. Hasil post test dari kedua kelas tersebut, dapat dihitung melalui SPPS ver 26 sebagai berikut.

Tabel 2. Data Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	**Kelompok Kontrol**	32	64,81	8,130	1,437
	Kelompok Eksperimen	32	87,28	5,947	1,051

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil *posttest* kelas kontrol menggunakan model *Inquiry Learning* diperoleh nilai rata-rata (Mean) 64,81 dengan standar deviasi 8,130 dan standar eror 1,437. Sedangkan hasil kelas eksperimen menggunakan model *Project Based Learning* diperoleh nilai rata-rata (Mean) 87,28 dengan standar deviasi 5,947 dan standar eror 1,051.

Untuk lebih jelasnya data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut.

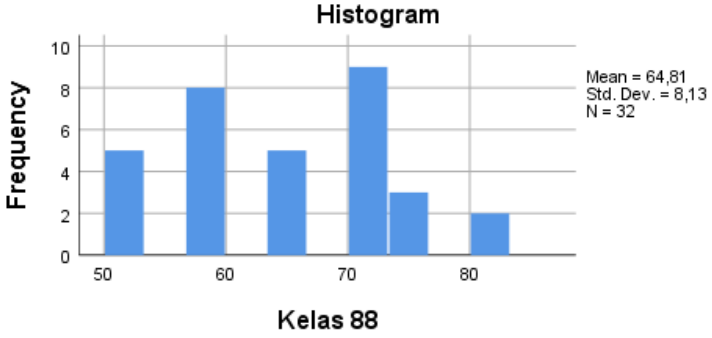

Gambar 1. Histogram Post Test Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat diketahui bahwa grafik histogram *post-test* pada kelas kontrol yaitu siswa yang memperoleh nilai 53 terdapat 5 siswa, siswa yang memperoleh nilai 59 terdapat 8 siswa, siswa yang memperoleh nilai 64 terdapat 5 siswa, siswa yang memperoleh nilai 70 terdapat 9 siswa, siswa yang memperoleh nilai 75 terdapat 3 siswa, dan siswa yang memperoleh nilai 81 terdapat 2 siswa.

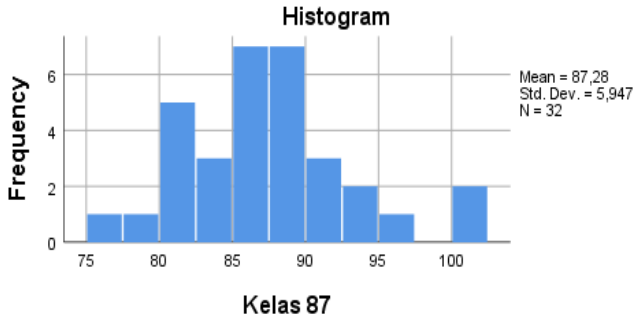

Gambar 2. Histogram Post Test Kelas Eksperimen

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat diketahui bahwa grafik histogram *post test* pada kelas Eksperimen yaitu siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 1 siswa, yang memperoleh nilai 78 sebanyak 1 siswa, yang memperoleh nilai 81 sebanyak 5 siswa, yang memperoleh nilai 83 sebanyak 3 siswa, yang memperoleh nilai 86 sebanyak 7 siswa, yang memperoleh nilai 89 sebanyak 7 siswa, yang memperoleh nilai 92 sebanyak 3 siswa, yang memperoleh nilai 94 sebanyak 2 siswa, yang memperoleh nilai 97 sebanyak 1 siswa, dan yang memperoleh nilai 100 sebanyak 2 siswa.

Data kelas kontrol menggunakan model *Inquiry Learning* dan kelas eksperimen menggunakan model *Project Based Learning* dapat dikategorikan menjadi lima yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

Tabel 3. Identifikasi Kecenderungan Hasil Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII-8 Menggunakan Model Inquiry Learning

Skor	F. Absolut	F. Relative	Kategori
85-100	0	0	Sangat Baik
75-84	5	16%	Baik
60-74	14	43%	Cukup
40-59	13	41%	Kurang
0-39	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	32	100%	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa keterampilan menulis teks ulasan menggunakan model *Inquiry Learning* yang termasuk sangat baik sebanyak tidak ada, kategori baik sebanyak 5 siswa atau 16%, kategori cukup sebanyak 14 siswa atau 43%, kategori kurang sebanyak 13 siswa atau 41%, dan kategori sangat kurang tidak ada. Identifikasi hasil keterampilan menulis teks ulasan siswa menggunakan model *Inquiry Learning* yang paling terbanyak dalam kategori cukup.

Tabel 4. Identifikasi Kecenderungan Hasil Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII-7 Menggunakan Model Project Based Learning

Skor	F. Absolut	F. Relative	Kategori
85-100	22	69%	Sangat Baik
75-84	10	31%	Baik
60-74	0	0	Cukup

40-59	0	0	Kurang
0-39	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	32	100%	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa keterampilan menulis teks ulasan menggunakan model *Project Based Learning* yang termasuk sangat baik sebanyak 22 siswa atau 69%, kategori baik sebanyak 10 siswa atau 31%, kategori cukup tidak ada, kategori kurang tidak ada, dan kategori sangat kurang tidak ada. Identifikasi hasil keterampilan menulis teks ulasan siswa menggunakan model *Project Based Learning* yang paling terbanyak dalam kategori Sangat baik

1. Uji Prasyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Adapun syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal ialah jika nilai signifikan > 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	**Df**	**Sig.**	**Statistic**	**Df**	**Sig.**
Kelas 88	,176	32	,013	,925	32	,029
Kelas 87	,136	32	,137	,966	32	,396

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa hasil nilai *Post-test* pada kelas kontrol menunjukkan nilai signifikan 0,29, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena hasil nilai signifikasinya 0,29 > 0,05. Begitu pula dengan hasil nilai *post test* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikan 0,396, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdisribusi normal karena hasil nilai signifikasinya 0,396 > 0,05.

b. Uji Homogenitas

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ini apabila signifikasinya lebih daari 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Levene Statistic	**df1**	**df2**	**Sig.**
Based on Mean	4,983	1	62	,029
Based on Median	4,248	1	62	,043
Based on Median and with adjusted df	4,248	1	61,010	,044
Based on trimmed mean	4,783	1	62	,033

Berdasarkan tabel hasil nilai uji homogenitas data di atas diketahui bahwa hasil dari post test kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikasinya 0,29. Maka, dapat disimpulkan bahwa varian yang dimiliki kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen karena 0,29 > 0,05.

c. Uji Hipotesis

Uji yang digunakan dalam menentukan uji hipotesis pada penelitian ini yaitu uji-t. Uji-t merupakan metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari dua sampel yang bersifat independent. Kegunaan dari uji-t ini yaitu untuk mengetahui perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26,00 dimana hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji-t Independent Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	ig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	**Equal variances assumed**	4,983	,029	12,618	62	,000	22,469	1,781	18,909	26,028
	Equal variances not assumed			12,618	56,793	,000	22,469	1,781	18,909	26,028

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t menggunakan rumus independent sample t-test diketahui $t_{\textbf{Hitung}}$ sebesar 12,618 artinya artinya lebih besar dari t_{Tabel} = 1,69389. Selain itu, nilai signifikasinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_a diterima artinya nilai rata-rata dalam keterampilan menulis teks ulasan menggunakan model *Project Based Learning* lebih besar dari nilai rata-rata dalam keterampilan menulis teks ulasan menggunakan model *Inquiry Learning.*

KESIMPULAN

Keterampilan menulis teks ulasan kelas VIII SMP Swasta Al-Washliyah 30 Medan dengan menggunakan model *Inquiry Learning* masih tergolong kategori cukup dengan nilai rata-rata 64,81. Terdapat 5 siswa atau 16% yang sudah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran sedangkan yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran sebanyak 27 siswa atau 84%.

Keterampilan menulis teks ulasan kels VIII SMP Swasta Al-Washliyah 30 Medan dengan menggunakan model *Project Based Learning* tergolong kategori Sangat baik dengan nilai rata-rata 87,28. Terdapat 32 siswa atau 100% yang sudah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran sedangkan yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran tidak ada

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan perhitungan hipotesis melalui pengujian t didapatkan besar dari Thitung > Ttabel yakni 12,618 > 1,69389, selain itu nilai signifikasinya 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulakan bahwa Ha diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan dari penggunaan model Project Based Learnig berbantuan media aplikasi iPusnas terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kels VIII SMP Swasta Al-Washliyah 30 Medan T.A 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia Putri Wulandari, d. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 3929-3936.

Amsal Alhayat, d. (2023). The Relevance of the Project-Based Learning (PjBL) Learning Model with Kurikulum Merdeka Belajar. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* , 106-116.

Andi Kristanto, S. M. (2016). *Media Pembelajaran* . Surabaya: Bintang Surabaya Anggota IKAPI Daerah Jawa Timur.

Arifianti, U. (2020). Project Based Learning dalam Pembelajaran IPA. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 2079-2083.

Diana Nur Septiyawati Putri, d. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 365-376.

Dr.Halim Purnomo, M. (2019). *Tutorial Pembelaajran Berbasis Proyek.* Yogyakarta: K.Media.

Fahrezi, d. (2020). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning tehadap Hasil Belaajr Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 408-415.

Fauzan, S. A. (2018). Analisis Pemanfaatn Aplikasi iPusnas Berbasis Android di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 1-10.

Giri Hesty Utami, M. I. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Resensi pada Siswa Kelas XI SMA PAB 6 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 26597-26603.

Hanum Hanifa Sukma, S. M. (2023). *Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik).* Yogyakarta: K-Media.

Iksan Suryadi, d. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 185-195.

Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Mahendra. (2017). Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika dalam Pembelajar Matematika. *Jurnal kreatif*, 109.

Mardiyanto, V. (2018). Opini dan Analisis Program Layanan Informasi di Perpustakaan dengan Metode Jarak Jauh (Studi Kasus Layanan Informasi Menggunakan Aplikasi Imobile Ipusnas). *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1-22.

Mayrisa Undari, D. D. (2023). Pengaruh Penerapan Model PjBL (Project Based Learning) terhadap Keterampilan Abad 21. *Journal Tunas Bangsa*, 25-33.

Mubarok, R. (2021). Perpustakaan Digital Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Al-Rabwah* , 17-25.

Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sukmadinata, N. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Rosdakarya.

Tarigan, H. G. (2023). Pengembangan Keterampilan Berbahasa Indonesia melalui Pembelajaran Berbasis Teks. . *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1-18.